

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan metode bermain maracac acak dalam pengenalan makanan bergizi kepada anak usia dini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, hingga refleksi. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan media permainan maracac acak yang melibatkan anak secara aktif dalam mengenal, memilih, mengelompokkan, dan menyebutkan berbagai jenis makanan bergizi. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan kepada anak. Melalui kegiatan bermain tersebut, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan tidak membosankan sehingga anak lebih mudah memahami materi yang diberikan. Selain itu, anak terlihat lebih antusias, berani bertanya, mampu bekerja sama dengan teman, serta aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran.

Metode bermain maracac acak terbukti juga efektif dalam meningkatkan pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan kemampuan anak pada setiap siklus pembelajaran. Setelah penerapan metode bermain maracac acak, anak semakin mampu mengenali berbagai jenis makanan bergizi, membedakan makanan sehat dan makanan yang kurang sehat, mengelompokkan makanan sesuai jenisnya, serta menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan bergizi bagi tubuh. Selain peningkatan kemampuan kognitif, metode ini juga memberikan dampak positif terhadap sikap dan minat belajar anak. Anak menjadi lebih aktif, percaya diri, bersemangat, dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Hasil observasi pada setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi awal sebelum tindakan diberikan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti agar proses pembelajaran khususnya meningkatkan perkembangan kognitif anak dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan menarik dengan hasil yang meningkat bagi anak, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya dapat mempertahankan kemampuannya dalam mengajak anak berbaris sebelum masuk kelas, berdoa sebelum pembelajaran, mengatur duduk anak sebelum kegiatan pembelajaran, mengadakan evaluasi terkait materi pembelajaran yang telah dilakukan, dalam hal ini, agar melatih anak untuk mengingat kembali pembelajaran apa saja yang telah dilakukan.
2. Ditemukan guru kurang maksimal dalam hal mengajak anak membilang dan menyebutkan angka menggunakan media (maracak acak), meminta setiap anak maju ke depan untuk menyebutkan angka sesuai dengan jumlah kartu gambar yang dipegang nya. Karena terdapat beberapa anak yang kurang fokus dalam kegiatan pembelajaran, anak disaat kegiatan belajar masih suka jalan-jalan, sehingga terdapat beberapa anak yang tidak mendengarkan guru saat menjelaskan kegiatan. Dalam hal ini, guru hendaknya memiliki kontribusi yang cukup dan lebih meningkatkan kualitas serta kuantitas interaksi yang dilakukan oleh guru, dengan cara mengarahkan anak melalui interaksi guru dan anak, sehingga tidak terjadi lagi anak-anak yang kurang fokus dalam belajar dan anak yang masih suka jalan-jalan dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2012). *Perkembangan dan konsep dasar perkembangan anak usia dini*. Tangerang Selatan.
- Arsori, M. (2003). *Perkembangan peserta didik*. Malang.
- Aziz, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Terpadu PAUD*. Jakarta: Kencana.
- Aprillia Desy Dwi, (2015) *komunikasi Air putih, status gizi, dan Status Kesehatan Penghuni panti warda di abupaten pacitan*, jurnal gizi dan pangan
- Aida, N. (2015). Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi Indonesia*
- Anjarsari, I., dkk. (2021). Peningkatan Kesadaran Diri pada Makanan Bergizi Melalui Metode Isi Piringku pada Anak Usia 4–5 Tahun
- Agustina, W., Sufa, F. F., Setiawan, M. H. Y., & Riyadi, U. S. (2022). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Steam Dengan Cooking Class
- Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Basri, Mustofa. (2016). *Dasar-dasar pendidikan anak pra sekolah*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Direktorat GTK PAUD. (2020). *Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini*. Jakarta: Diknas.
- Djoeko Pakle Iranto. (2006). *Panduan Gizi Lanskap dan Olahragawan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dewi, L. A. (2019). *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung: Alfabeta.
- Fadlilah, D. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gurning, F. P., & Nasution, F. (2023). Implementasi kebijakan program gizi anak sekolah melalui pendampingan guru sekolah dasar.
- Hesti Widuri, & Dadi Wawardi. (2013). *Komponen Gizi Bahan Makanan untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.

- Hikmayani, A. . (2019). Fuge Fun Upaya Pengenalan Makanan Bergizi dan Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini. Jurnal Pelita PAUD
- Ida Magdalena,(2021) *Dasar Dasar Ilmu Gizi dalam keperawatan* ,yogyakarta:
- Kartono, D. (1990). *Psikologi Anak*. Bandung: Mandar Maju.
- Khasanah, M. N. (2019). *Peningkatan Pemahaman Gizi Seimbang pada Anak Usia Dini*. Prodi PG-PAUD. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.*
- Miminah, Hasan. (2009). *Pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Mursid. (2015). *Pengelolaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Nawangsih, N., & Isnaningsih, A. (2024). *Cooking Class Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Makanan Bergizi Anak Usia*
- Pusdiknas. (2005). *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sijiono, Y. N. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta.
- Soenardi, T. (2006). *Hidup sehat gizi seimbang dalam siklus kehidupan manusia*. Jakarta: PT Primamedia Pustaka.
- Sugianto. (2017). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2009). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, A. (2012). *Perkembangan anak usia dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, Ahmat. (2017). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setyonongsih, D. (2021). *PERAN GURU DALAM MENGENALKAN MAKANAN SEHAT DAN BERGIZI DALAM PROGAM BEKAL BERGILIR PADA ANAK USIA DINI DI RA `AISYIYAH KARANGAN*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Widodo, S. T. M., Aprillia, Y., & Metty, M. (2023). Efektivitas Metode Permainan Gambar Tebak untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Seimbang pada Anak Usia Dini



BIODATA PENULIS



I. Pribadi

Nama : Robiahtul Adawiyah
Nim : 22030016
Tempat, Tanggal Lahir : Bulu soma, 12 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Bulu soma
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Email : ra6353095@gmail.com
No. Telepon/Hp : 082259748751

II. Riwayat Pendidikan

- a. Tahun 2009-2015 : SD N 284 Bulu Soma
- b. Tahun 2015-2021 : Pesantren Roihanul Jannah
- c. Tahun 2021 -2026 : STAIN Mandailing Natal

III. Nama Orang Tua

- a. Ayah : Salman Nasution
- b. Ibu : Masnawari Rangkuti